

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis kesesuaian lahan dengan *Fuzzy Inference System* Metode Tsukamoto berdasarkan ketersediaan lahan diperoleh lahan yang berpotensi di Nagari Tigo Balai untuk budidaya tanaman kacang tanah (kelas S2) yaitu seluas 516,07 ha atau 17,30 % dari keseluruhan lahan budidaya pertanian. Lahan pada kelas S2 yang sudah ditanami kacang tanah (tahun 2023) seluas 49,21 ha, sehingga masih ada lahan yang bisa digunakan untuk pengembangan budidaya kacang tanah seluas 466,86 ha.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang disajikan secara spasial dapat dijadikan rujukan oleh masyarakat dan pihak pengambil kebijakan untuk menentukan lokasi pengembangan budidaya kacang tanah. Lahan yang telah biasa digunakan untuk budidaya kacang tanah oleh masyarakat perlu dievaluasi secara karakteristik fisik lahan.

